

Upaya Desa Dukuh Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Dalam Penyebaran Covid-19

**Annisa Amanatyas Wahyudi, Muhammad Efendi, Erika Rahmawati, Sinta Purnama Sari,
Riana Dewi, Agni Astungkara,**
Universitas Islam Batik Surakarta

E-mail : [Sasaputriwp@gmail.com](mailto: Sasaputriwp@gmail.com), [efendim784@gmail.com](mailto: efendim784@gmail.com), [erikarahmawati008@gmail.com](mailto: erikarahmawati008@gmail.com)*,
[sintaprn27@gmail.com](mailto: sintaprn27@gmail.com), [rianardewi1@gmail.com](mailto: rianardewi1@gmail.com), [agni@mails.my.id](mailto: agni@mails.my.id),

Diterima: Desember 2020; Dipublikasikan Februari 2021

ABSTRAK

Kondisi saat ini sangat besar kemungkinan terjadi di Desa Dukuh perluasan penyebaran virus COVID-19. COVID_19 dapat menyebar melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi atau yang keluar dari batuk maupun bersin. Dalam hal ini masyarakat desa Dukuh masih sangat minim menggunakan masker dan handsanitizer sebagai upaya preventif untuk masyarakat Desa Dukuh. Rendahnya akan kesadaran warga Desa Dukuh dalam mencegah penyebaran COVID-19 ini menjadi pusat perhatian mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Batik Surakarta untuk melakukan sosialisasi serta edukasi terkait pemutusan rantai penyebaran COVID-19. Dengan menggunakan metode kegiatan seperti sosialisasi, edukasi, serta kunjungan . Salah satu upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan system jogo tonggo, jogo rogo atau tetap berada dirumah .Melalui hal tersebut mahasiswa dapat melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan selalu mengingatkan protokol kesehatan yang tepat seperti mengingatkan 3M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan dan Menaga jarak . Edukasi melalui kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa seperti Musyawarah Desa, Sosialisasi Irigasi, Sosialisasi RTLH dan Sosialisasi Covid-19 serta Pembagian Masker dan Handnitizer . Harapnya dikemudian hari hasil dari kegiatan ini masyarakat dapat mulai menerapkan kembali protokol kesehatan.

Kata Kunci : pencegahan covid-19; sosialisasi; masker

ABSTRACT

The current condition is very likely to occur in Dukuh Village to expand the spread of the COVID-19 virus. COVID_19 can be spread through direct contact with a splash from the respiratory tract of an infected person or coughing or sneezing. In this case, the people of Dukuh village still use very minimal masks and hand sanitizers as a preventive effort for the people of Dukuh Village. The low awareness of the residents of Dukuh Village in preventing the spread of COVID-19 has become the center of attention of students of the Islamic Batik University of Surakarta to conduct socialization and education related to breaking the chain of COVID-19 spread. By using activity methods such as socialization, education, and visits. One of the efforts that has been made by the government is the jogo tonggo system, jogo rogo or staying at home. Through this, students can approach the community by always reminding the right health protocols such as reminding 3M, namely wearing masks, washing hands and maintaining distance. Education through activities carried out by students such as Village Deliberations, Irrigation Socialization, RTLH Socialization and Covid-19 Socialization, Distribution of Masks and Handlers. Hopefully in the future the results of this activity the community can begin to re-apply the health protocol..

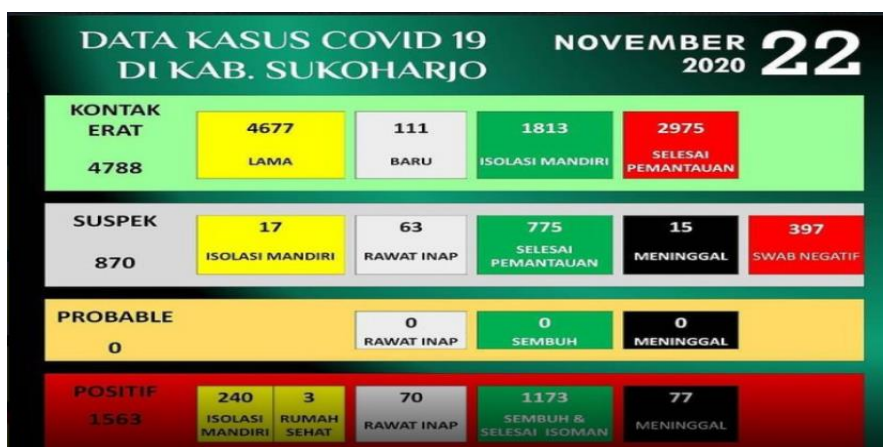
Keywords : covid-19 prevention; sozialitation; face mask

PENDAHULUAN

Desa Dukuh merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Mojolaban terdiri dari 15 desa, yang terletak 1 KM kearah barat daya dari kota Kecamatan, Desa Dukuh mempunyai luas wilayah seluas 184,05 hektar dengan kode pos 57554 dan kode Kemendagri 33.11.08.2011. Dengan mayoritas penduduk Desa Dukuh adalah petani dan PNS. Desa ini juga memiliki 5 kelompok karang taruna muda-mudi yang masih aktif. Desa Dukuh ini memiliki 9 dusun yang terdiri dari Dusun Bulak, Dusun Dowulong, Dusun Dukuh, Dusun Geblug, Dusun Gempolan, Dusun Gentan, Dusun Kebak, Dusun Pranand dan Dusun Pugeran. Adapun batas-batas wilayah desa Dukuh yaitu Sebelah Utara : Desa Sambilawang, Sebelah Selatan : Desa Wirun, Sebelah Timur : Desa Demakan, Sebelah Barat : Desa Plumbon. Keberadaan Desa Dukuh yang tergolong dekat dengan kota Solo.

Pada awal tahun 2020 dalam bidang kesehatan dikejutkan adanya virus yang sudah merabak di Indonesia mulai dari wilayah terpencil hingga sampai perkotaan, negara bahkan dunia, termasuk di Kota Sukoharjo khususnya di Desa Dukuh Mojolaban yakni munculnya virus baru dikenal dengan virus Corona atau disebut dengan COVID-19. Coronavirus adalah keluarga virus jenis baru yang dapat menyebabkan penyakit ringan dan penyakit berat hingga menimbulkan kematian (Kristanto et al., 2020). Gejala dapat berupa demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus-kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan radang paru-paru atau kesulitan dalam bernapas. Penyakit ini tergolong bahaya dan mematikan walaupun terkadang tidak menunjukkan gejala dan tiba-tiba merasa sakit tidak dipastikan gejala yang mirip flu (influenza) atau batuk pilek itu merupakan virus corona, melainkan hanya flu biasa. World Health Organization, 2020 dalam Syapitri dkk (2020) upaya terbaik untuk melakukan pencegahan dan memperlambat penularan adalah dengan memberikan informasi lebih terkait Covid19, dengan memberikan arahan bagaimana dapat disebabkan virus dan bagaimana penyebarannya. Salah satu program pemerintah yaitu memberikan system lockdown atau tetap berada di rumah, menghindari bepergian dan beraktivitas di tempat umum, sering mencuci tangan dengan sabun dan air, tidak menyentuh mata, hidung, atau mulut dengan tangan yang tidak dicuci. Lain halnya dengan pemerintah desa Mojolaban menyiapkan rumah karantina dengan memanfaatkan bangunan sekolah dasar (SD) setempat. Atas kondisi ini pemerintah desa menutup operasional rumah karantina Covid-19. Kini pemerintah desa mengoptimalkan program Jogo Tonggo sebagai upaya pencegahan dan penanganan virus corona (Wardani, 2020).

Tabel 1 Data Kasus Covid-19 Di Kab. Sukoharjo 2020



Berdasarkan data yang telah dikonfirmasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo pada 22 November 2020 bahwa akumulasi kasus positif corona di Sukoharjo saat ini masih di angka 1.563. Demikian pula untuk pasien sembuh juga tidak berubah di angka 1.173 kasus. Pasien meninggal juga masih di 77 orang saat ini. Terdapat total kasus positif aktif 313 kasus. Perinciannya 240 orang isolasi mandiri, tiga isolasi rumah sehat, dan 70 orang menjalani rawat inap dirumah sakit. Kasus suspek Corona ada 870 orang. Saat ini 313 kasus positif Corona aktif tersebar di 12 kecamatan. Perinciannya adalah Kecamatan Nguter delapan orang, Bendosari 19 orang. Selanjutnya Gatak 18 orang, Kecamatan Weru tiga orang. Kemudian Kecamatan Grogol 29 orang, Kartasura 46 orang, dan Sukoharjo 41 orang, Kasus aktif di Kecamatan Mojolaban ada 53 orang, Baki 50 orang. Lantas Kecamatan Polokarto 24 orang, Tawang Sari lima orang, dan Bulu 17 orang (Aria, 2020).

Dilihat dari kasus Covid-19 yang terjadi di Kecamatan Mojolaban cukup banyak yaitu 53 orang. Dalam program kali ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pencegahan serta bantuan terkait masker dan handsanitizer serta memberikan penyuluhan tentang pencegahan Covid-19. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Dukuh, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Luaran kegiatan ini tidak lain hanya ingin mengingatkan kembali bahayanya virus kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) yang dilakukan pada hari Jum'at, 16 Oktober 2020 dengan menggunakan metode kegiatan seperti sosialisasi, edukasi, serta kunjungan. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Dukuh, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Dalam melaksanakan kegiatan ada beberapa tahapan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Tahapan Kegiatan

No	Tahap	Jenis Kegiatan	Peserta
1.	Tahap 1	Melakukan survey ke Desa Dukuh	Mahasiswa yang melakukan kegiatan dan pemerintah desa
2.	Tahap 2	Melakukan kesepakatan yang disepakati oleh Pemerintah Desa	Mahasiswa, Dosen Pembimbing serta Pemerintah Desa
3.	Tahap 3	Pelaksanaan Kegiatan	Mahasiswa, masyarakat desa Dukuh serta Pemerintah Desa
4.	Tahap 4	Pelaporan dan evaluasi kegiatan PKM	Mahasiswa

1. Tahap 1

Melakukan survey ke Desa Dukuh bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan bantuan terhadap masyarakat desa Dukuh bisa tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan kegiatan.

2. Tahap 2

Melakukan kesepakatan dengan Pemerintah Desa serta penyerahan surat tugas dari kampus untuk melakukan kegiatan PKM oleh Dosen Pembimbing mahasiswa Uniba Surakarta . Dengan menjelaskan teknik permasalahan dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan di Desa Dukuh Mojolaban.

3. Tahap 3

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain :

- a. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)
- b. Sosialisasi Bantuan RTLH
- c. Sosialisasi terhadap Ibu-Ibu RT dan Karang Taruna

4. Tahap 4

Pelaporan dan evaluasi dari kegiatan PKM ini adalah melakukan pembuatan laporan yang akan dilaporkan dalam bentuk laporan akhir sebagai hasil kegiatan PKM yang sudah terlaksana

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan PKM dilaksanakan dengan tercapainya tujuan yaitu tercapainya pemberian masker dan handsanitizer serta arahan, sosialisasi, edukasi kepada masyarakat desa Dukuh. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain :

1. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)

Mahasiswa mengikuti acara yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa Dukuh dilaksanakan musyawarah mufakat desa, dengan agenda analisis masalah kurangnya kesadaran memakai masker, belum ada tempat sosialisasi, masih ada kasus di desa TBC, DB , PSN belum berjalan tiap RT, deteksi PTN belum maksimal, cakupan TBC yg masih kurang. Peserta Musyawarah Desa antara lain : bidan desa, perangkat desa, posyandu ,masyarakat perwakilan diambil per RW dan mahasiswa Uniba yang berjumlah sekitar 47 orang.



Gambar1. Musyawarah Dengan Masyarakat Desa

2. Sosialisasi Bantuan RTLH

Mahasiswa mengikuti acara yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa Dukuh pada tanggal diadakan sosialisasi bantuan RLTH dari dinas perumahan dapat bantuan dari pemerintah Sukoharjo diberikan ke 15 orang yang sudah yang sudah terpilih dan diberikan secara tunai uang 15 juta bertujuan untuk memperbaiki rumah. Anggota warga 15 dan perangkat Pemerintah Desa beserta mahasiswa Uniba Surakarta.



Gambar 2. Sosialisasi Bantuan RTLH

3. Sosialisasi terhadap Ibu-Ibu RT dan Karang Taruna

Pelaksanaan tanggal sosialisasi tentang covid-19 ini sasarannya adalah

a. Ibu- ibu RT yang sedang melakukan arisan rutin mingguan yang berjumlah tidak lebih dari 50 orang.



Gambar 3. Sosialisasi terhadap Ibu-Ibu RT dan Karang Taruna

b. Serta karang taruna yang sedang mengadakan rapat rutin bulanan sebanyak 75 orang. Dalam sosialisasi ini dilakukan dengan cara memberi sedikit arahan dan mengingatkan kembali terkait Covid-19 serta dilanjutkan dengan tujuan kegiatan yaitu pembagian masker dan handsanitizer.



Gambar 4. Rapat Rutin Bulanan

KESIMPULAN

Dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana dan dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman yang nyata di masyarakat bagi mahasiswa Uniba Surakarta.
2. Dalam rangka untuk membantu pemerintah mencegah perkembangan Covid-19 telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi dengan masyarakat Desa Dukuh Mojolaban dengan senantiasa melaksanakan 3M, yaitu : Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak.
3. Masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Mojolaban lewat perangkat yang ada baik RT, RW sampai Perangkat Desa senantiasa mensosialisasikan program 3 M ini kepada warganya, agar wabah Covid-19 ini tidak menyebar ke masyarakat.
4. Pembagian masker dan Handsanitizer kepada masyarakat yang sangat membutuhkan dilakukan sebagai sarana untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 sangat tepat dan menyasar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria. (2020). *Ini Lho Sebaran Kasus Aktif COVID-19 Per Kecamatan di Sukoharjo, Ternyata Tidak Ada Perubahan Data Baik Kasus Baru Meninggal Maupun Sembuh Dibandingkan Hari Sebelumnya*. JOGLOSEMARNEWS.COM. <https://joglosemarnews.com/2020/11/447624/>
- Kristanto, T., Faridatul Azizah, A., Shofi Akbar, F., Sayid Albana, A., & Pudji Istyanto, N. (2020). Sosialisasi Pencegahan Penanganan Wabah COVID-19 Terhadap Komunitas Tunarungu Di Kota Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 43–47. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.12>
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2), 422–429.
- Wardani, I. S. (2020). *Rumah Karantina Covid-19 di Beberapa Desa di Sukoharjo Mulai Ditutup, Sepi Peminat?* Wwww.Solopos.Com. <https://www.solopos.com/rumah-karantina-covid-19-di-beberapa-desa-di-sukoharjo-mulai-ditutup-sepi-peminat-1091317>